



PRESIDEN RI JOKO WIDODO RESMIKAN TVRI STASIUN PAPUA BARAT

100 HARI KERJA DAN KINERJA DIREKTUR UTAMA LPP TVRI

MALAM ANUGERAH GATRA KENCANA LPP TVRI 2020





#140 SEPTEMBER 2020

SUSUNAN REDAKSI

Pengarah

DEWAN PENGAWAS LPP TVRI DEWAN DIREKSI LPP TVRI

Penanggung Jawab

PLT DIREKTUR UMUM LPP TVRI Wisnugroho

Pemimpin Redaksi

KABAG KESEKRETARIATAN DAN KELEMBAGAAN Erwin Hendarwin

Wakil Pemimpin Redaksi

KASUBBAG KELEMBAGAAN, HUKUM DAN HUMAS Maimun Hasballah

Redaktur Pelaksana

Andi Asrul Sani Fauzan, Ayusya Widyandita, Januar Fajri Monazar

Redaktur

Danny Alimudin, Ozui Telaumbanua

Reporter

Hanni Amelia Putri, Syeda Andanawarih, Ade Wandina

Fotografer

Rizki Octavian

Umum

Nurlina Tarigan, Purwaning, Nicen Caroline

Amal Jamaludin

Redaksi menerima artikel yang dapat dikirimkan melalui email: majalah_monitor@tvri.go.id. Naskah yang tidak dimuat menjadi hak milik redaksi. Redaksi juga berhak mengedit naskah sesuai dengan kebijakan LPP TVRI

Alamat Redaksi

Ruang Kesekretariatan dan Kelembagaan TVRI JL. Gerbang Pemuda Senayan Jakarta Tlp. (021) 574 3314 Fax. (021) 573 3122

E-Mai

Majalah_Monitor@tvri.go.id

DAFTAR ISI

1 SAMPUL DEPAN

- Rizky -

3 SALAM REDAKSI

4 KOLOM MANAJEMEN

Presiden RI Joko Widodo Resmikan TVRI Stasiun Papua Barat

5 KOLOM MANAJEMEN

Direktur Utama LPP TVRI Resmi Melantik Dan Mengambil Sumpah Kepala TVRI Stasiun Papua Barat

6 KOLOM MANAJEMEN

100 Hari Kerja Dan Kinerja Direktur Utama LPP TVRI

7 KOLOM MANAJEMEN

Malam Anugerah Gatra Kencana LPP TVRI 2020

10 KOLOM MANAJEMEN

Ekologi Kreatif Berbuah Juara Umum

12 KOLOM MANAJEMEN

Rapel Tukin TVRI (akhirnya) Cair

14 KOLOM MANAJEMEN

Potensi TVRI Sebagai Aset Soft Power Dalam Diplomasi Publik

15 KOLOM TVRI DAERAH

Ulang Tahun TVRI Stasiun Sulawesi Utara ke-42

16 KOLOM PUSLITBANG

Hasil Survei Persepsi Pemirsa Terhadap Program Belajar Dari Rumah Di LPP TVRI

18 KOLOM PUSDIKLAT

In House Training Penyiar, Presenter dan Reporter, TVRI Stasiun Kalsel dan Pusdiklat LPP TVRI

19 KOLOM PUSDIKLAT

Lanjutan Diklat Produksi dan TOS 2020

20 NONTON YUK!

Pola Acara Bulan Oktober 2020

24 GALERI

28 SAMPUL BELAKANG

- Januar -



Semangat pagi Sobat Monitor!

Ada banyak hal yang terjadi di bulan Oktober 2020 ini, bahkan beberapa peristiwa merupakan penting terjadi di bulan yang identik dengan angka 10 ini. Dan yang paling seru buat karyawan TVRI di seluruh Indonesia di bulan Oktober ini adalah cairnya rapel Tunjangan Kinerja (Tukin) terhitung mulai Oktober 2018 (nah kan Oktober lagi). Cairnya Tukin ini pertanda kejahteraan karyawan TVRI, baik yang PNS maupun yang PBPNS, insya Allah menuju ke arah yang lebih baik pula. Asa ini harus terus dipupuk dengan menunjukkan etos kerja yang terukur sebagai indikator Tukin yang diterima oleh para karyawan.

Di bulan Oktober ini juga Presiden Joko Widodo meresmikan TVRI Papua Barat yang merupakan franchise TVRI ke-30. Komitmen pemerintah untuk terus mengembangkan daerah 3T, dijawab dengan hadirnya TVRI di Tanah Cendrawasih ini. Papua yang pada tahun 2003 dibagi menjadi 2 provinsi, bagian timur tetap memakai nama Papua sedangkan bagian baratnya memakai nama Papua, kini memiliki 2 stasiun. TVRI Papua lebih dulu hadir pada 23 Februari 1994 lalu.

Terakhir di bulan Oktober ini TVRI Yogyakarta menjadi Juara Umum Gatra 2020 dengan menyabet 2 gelar juara 1 dan 1 gelar juara 3. Posisi yang tahun lalu milik TVRI Sulawesi Barat ini menjadi kebanggaan tersendiri bagi Yogyakarta karena berhasil Kembali membawa gelar ke Pulau Jawa. Ajang Penghargaan Gatra bagi insan TVRI ini harus terus dikembangkan agar dapat menampung kreasi dan bakat terbaik dari seluruh negeri. Itulah sebabnya Gatra harus mampu menjadi magnet bagi teman-teman di seluruh TVRI daerah untuk berkompetisi menciptakan program-program terbaik.

Kalo kata Diva Indonesia, Vina Panduwinata, September Ceria, ah Oktober buat kami lebih ceria. Jaga terus kesehatan kita semua guys, jangan kendor masker dan kebiasaan bersihnya. Jangan sampai kita teledor di *injury* time ini.

Monitor

SURAT PEMBACA

@wahyono23

Terimakasih TVRI yg tetap menayangkan kejuaraan Bulutangkis, sedikit kecewa karena Tim Indonesia tidak berpartisipasi di Denmark Open.

@gunawannew77

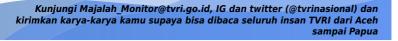
acara rumah musik dangdut di tvri nasional memang aku suka.

@indahpermataa__

Alhamdulillah, , , TVRIMedia Pemersatu Bangsa

@restii04_

Woaaaa, sukses selalu TVRI!
Semoga semua turnamen bulutangkis ataupun olahraga lainnya disiarin TVRI.
Jayalah selalu TVRI



PRESIDEN RI JOKO WIDODO RESMIKAN TVRI STASIUN PAPUA BARAT

TVRI Papua Barat secara resmi telah menjadi Stasiun TVRI ke-30 di seluruh Indonesia, Tepatnya pada tanggal 28 Oktober 2020 Presiden Republik Indonesia Joko Widodo meresmikan TVRI Papua Barat yang dilakukan secara Virtual sekaligus bersamaan dengan Hari Sumpah Pemuda.

Dalam Pidatonya Presiden RI menyampaikan bahwa TVRI Papua Barat diharapkan dapat menjadi Media yang dapat melayani dan menyediakan berbagai informasi yang berkualitas bagi masyarakat.

TVRI Stasiun Papua Barat adalah Stasiun Penyiaran TVRI yang ke-30 dengan Klasifikasi Type C yang ditetapkan melalui Peraturan Dewan Direksi LPP TVRI Nomor 19/PRTR/DIREKSI/TVRI/2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Stasiun Penyiaran Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia sesuai dengan kebijakan penyederhanaan organisasi sebagaimana Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : 384 Tahun 2019 tentang Langkah Stategis dan Konkrit Penyederhanaan Organisasi.

Direktur Utama LPP TVRI Iman Brotoseno menyampaikan, bertepatan dengan hari Sumpah Pemuda pada 28 Oktober 2020, Momen peresmian TVRI Stasiun Papua Barat ini menjadi torehan sejarah yang sangat nyata sebagai wujud konkrit dalam upaya memenuhi amanah undang-undang dan Peraturan yang ada.

TVRI mempunyai tugas memberikan pelayanan informasi, Pendidikan, Perekat Sosial, serta melestarikan Budaya Bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran yang menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sementara itu Gubernur Papua Barat Dominggus Mandacan dalam sambutannya menyampaikan Pemerintah Provinsi Papua Barat mendukung dan menyambut baik TVRI Stasiun Papua Barat dan berharap dapat menyebarluaskan informasi di Papua Barat yang dapat dilihat oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia "TVRI Papua Barat diharapkan dapat menjadi Media yang dapat melayani dan menyediakan berbagai informasi yang berkualitas bagi masyarakat."

- Presiden Jokowi -

Peresmian TVRI Stasiun Papua Barat diakhiri dengan penandatanganan Prasasti penggunaan Gedung TVRI Stasiun Papua Barat oleh Gubernur Papua Barat Dominggus Mandacan. RO









DIREKTUR UTAMA LPP TVRI RESMI MELANTIK DAN MENGAMBIL SUMPAH KEPALA TVRI STASIUN PAPUA BARAT

Bertempat di Kantor TVRI Papua Barat, Direktur Utama LPP TVRI resmi melantik dan mengambil sumpah Drs. Asmeth Setiabudi Takalumang sebagai Kepala TVRI Stasiun Papua Barat didampingi oleh 2 orang saksi Drs. Wisnugroho, MM, Kepala Pusdiklat TVRI, Tellman Wienfrieds Roringpandey, SE. Kepala TVRI Stasiun Jawa Tengah dan Rohaniawan Veny Mantol.

TVRI Stasiun Papua Barat adalah Stasiun Penyiaran TVRI yang ke-30 dengan Klasifikasi Type C yang ditetapkan melalui Peraturan Dewan Direksi LPP TVRI Nomor 19/PRTR/DIREKSI/TVRI/2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Stasiun Penyiaran Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia sesuai dengan kebijakan penyederhanaan organisasi sebagaimana Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 384 Tahun 2019 tentang Langkah Stategis dan Konkrit Penyederhanaan Organisasi.

Dalam sambutannya Direktur Utama LPP TVRI Iman Brotoseno mengucapkan selamat kepada Drs. Asmeth Setiabudi Takalumang yang baru saja dilantik dan diambil sumpah jabatannya diharapkan dapat menjalankan tugas sebagai Kepala Stasiun Papua Barat.

Acara Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Jabatan diakhiri dengan Penyematan Secara Simbolis Tanda pengenal kepada Pegawai TVRI Stasiun Papua Barat oleh Direktur Utama LPP TVRI.







RO

100 HARI KERJA DAN KINERJA DIREKTUR UTAMA LPP TVRI



Direktur Utama LPP TVRI Iman Brotoseno, telah melewati seratus hari masa kerjanya. Mencermati perjalanan seratus hari kerja Direktur Utama sangat penting dilakukan karena seratus hari merupakan langkah awal Direktur Utama LPP TVRI merealisasikan janj-janji serta menujukkan pencapaian kinerjanya.

Dengan semangat untuk menghadirkan perbaikan layanan siaran bagi masyarakat sesuai dengan tugas dan fungsi TVRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik, dalam masa seratus hari kerja ini masyarakat telah dapat menikmati sejumlah program unggulan LPP TVRI, dengan perubahan audience share ke milenial, seperti:

- PATEN (Pemuda Kreatif dan Keren)
- · RUMUS (Rumah Musik) Indonesia
- · Indonesia Sehat
- Kawan Bicara
- Klik Indonesia
- Refocusing Pesona Indonesia (Standar Baru)

Dalam waktu dekat, masyarakat dapat menyaksikan pergelaran Gatra Kencana, sebuah acara tahunan LPP TVRI yang akan menghadirkan program-program istimewa hasil karya insan TVRI di seluruh Indonesia.

Dalam masa kepemimpinan Direktur Utama TVRI Iman Brotoseno, masyarakat Indonesia juga akan kembali dihibur dengan kehadiran drama mini seri "Losmen Reborn" yang akan menjadi salah satu program unggulan LPP TVRI serta program humor "PASTI GEER" bersama Cak Lontong, Jarwo Kwat dll yang selalu bisa menghadirkan gelak tawa di tengah pemirsa setia TVRI. Di masa 100 hari kerjanya juga dilakukan pemberdayaan kanal 3 digital yang akan menghadirkan TVRI World dengan pola siaran 24 jam. TVRI World akan menjadi kanal bagi pemirsa luar negeri dan dalam negeri kelas A, B

yang berisi ruang promosi, pariwisata, seni, budaya, berita tentang Indonesia, isu-isu terkini (current issues) dan berita (news).

Selain peningkatan layanan kepada publik dalam bentuk siaran, dalam masa kerja 100 harinya, Direktur Utama LPP TVRI juga telah berhasil menambah sejumlah aset bagi Lembaga Penyiaran Publik berupa penambahan lahan dan peralatan yang diperoleh dari hibah Pemerintah Daerah di sejumlah Provinsi di Indonesia, seperti Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bangka Belitung, Sulawesi Utara dan Papua Barat.

Terkait dengan hibah lahan di provinsi Papua Barat, hal lain yang tidak kalah pentingnya adalah, akan segera diresmikannya TVRI Stasiun Papua Barat sehingga akan menggenapkan jumlah stasiun penyiaran TVRI menjadi stasiun penyiaran yang ke-30, dimana peresmiannya akan dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2020 bertepatan dengan peringatan Hari Sumpah Pemuda.

Dalam segi kesejahteraan karyawan, Direktur Utama LPP TVRI juga telah menyelesaikan pengurusan tunggakan tunjangan kinerja (tunkin) yang tertunda (Oktober 2018 - Desember 2019) sebesar 256 milyar dalam masa waktu pengurusan selama 3 bulan di Kementerian Keuangan. Masih terkait dengan soal anggaran, dalam RDP dengan Komisi I DPR RI, pengajuan anggaran untuk tahun 2021 atau RKA K/L 2021 telah disetujui DPR RI dan pemerintah dengan adanya penambahan anggaran sebesar 400 M, dan ini merupakan pencapaian terbesar dalam sejarah TVRI. Penambahan anggaran ini di luar tambahan ABT untuk Pilkada 2020.

Untuk pencapaian SDM berkualitas, LPP TVRI mempunyai program penyelenggaraan workshop produksi stasiun TVRI Daerah (termasuk pelatihan underwater cameramen) dan Direktur Utama LPP TVRI pun turut aktif menjadi instruktur dengan mengundang para pembuat film seperti Hanung Bramantyo, Anggi Umbara, Editor DOP Penulis utnuk memberikan pengetahuan kepada tenaga produksi dan tim kreatif TVRI.

Selama masa pandemi, peran TVRI sebagai televisi Publik yang mendukung Pemerintah dalam sosialisasi penganganan Covid-19 serta dalam KPC PEN tidak perlu diragukan lagi, hal ini termasuk adanya arahan Direktur Utama kepada dedicated team TVRI di BNPB sekaligus penciptaan program atau konten berita tentang Covid-19 maupun Pemulihan Ekonomi Nasional.

TVRI sebagai Media Pemersatu Bangsatidak akan berhenti pada tataran kata yang diucapkan, namun hal tersebut hadir sebagai karya yang nyata bagi seluruh rakyat Indonesia.

PRESS RELEASE

MALAM ANUGERAH GATRA KENCANA TVRI TAHUN 2020

Penghargaan yang ditunggu oleh insan TVRI di seluruh Indonesia, Anugerah Gatra Kencana merupakan ajang kompetisi tahunan 29 Stasiun TVRI diseluruh Indonesia sebagai pembuktian karya-karya terbaik Insan TVRI seluruh Indonesia.

Di tengah pandemi Covid-19, berbeda dari pagelaran tahun tahun sebelumnya, Anugerah Gatra Kencana tahun 2020 dilakukan secara virtual yang disaksikan langsung oleh seluruh Insan TVRI diseluruh Indonesia. Bertempat di Auditorium TVRI, Anugerah Gatra Kencana tahun 2020 dimeriahkan oleh Padi Reborn, Lyodra, Andmesh Kamaleng, Fildan, Alffy Rev.

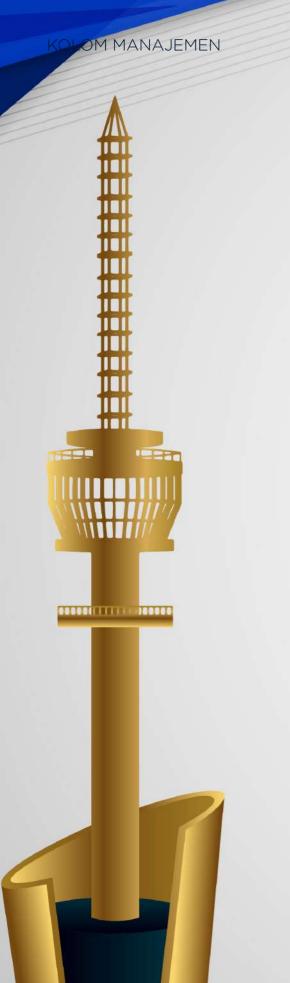
Anugerah Gatra Kencana 2020 telah melalui serangkaian proses panjang, sejak pengumpulan karya, kurasi hingga sampai pada penilaian karya-karya terbaik Insan terbaik TVRI. Kategori pada Anugerah Gatra Kencana yaitu Kategori Pesona Indonesia, Inspirasi Indonesia, Profesi Terbaik, Anak Indonesia, Pesan Layanan Publik, dan Kategori Juri Prize.

TVRI Stasiun D.I Yogyakarta berhasil menjadi juara Umum pada Anugerah Gatra Kencana TVRI tahun 2020. **RO**





.....

















EKOLOGI KREATIF BERBUAH JUARA UMUM

Gelaran lomba produksi internal LPP TVRI Gatra Kencana 2020 telah usai dan kembali TVRI Stasiun Daerah Istimewa Yogyakarta mendapat predikat Juara Umum. Hal ini sangat patut disyukuri mengingat pada masa pandemi covid 19 produksi acara untuk Pola Acara Terpadu PAT sempat terhenti sejak bulan Maret hingga Agustus 2020, sehingga beberapa rencana produksi yang sedianya untuk PAT tertunda bahkan dibatalkan.

Di lingkungan TVRI Yogyakarta telah tercipta apa yang dinamakan "Ekologi Kreatif" dimana seorang kreator dapat memberikan pengaruh pada kreatifitas lingkungannya. Kreatifitaslah yang menjadi modal utama kami mengingat keterbatasan materi yang ada sebab wilayah provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta hanya terdiri dari 4 kabupaten dan 1 kotamadya. Sehingga materi yang akan diangkat dalam sebuah acarapun sangat terbatas dibanding TVRI di daerah lain. Namun hal ini tidak menyurutkan niat kami untuk memberikan kontribusi terhadap masyarakat lewat TVRI, Media Pemersatu Bangsa, sejalan dengan motivasi yang kerap kali Kepsta TVRI Yogyakarta, Tri Widiarto tanamkan dalam diri kami: bekerja keras, cerdas dan ikhlas. Hasilnya adalah Juara Umum Gatra 2020 kembali ke Yogyakarta dengan hasil:[1] *Invesigasi* Menoreh, Juara I kategori Pesona Indonesia, [2] Pertanian Benih Kehidupan, Juara I kategori

Inspirasi Indonesia dan [3] *Jagoan Dari Bukit Karang*, Juara 3 kategori Anak Indonesia.

Rekan-rekan milenial TVRI tahu film Men in Black? Oh yang gak milenial sudah pernah nonton juga ya? Nah di Investigasi Menoreh ini sutradara Alex Arif Wibowo menerjemahkan konsep itu pada dua Venabella Arin dan Tio Andito. Bahkan ada beberapa adegan yang seharusnya akan di 'cut', tapi sengaja dimasukkan karena dirasakan sangat lucu jadi mirip MIB beneran. Paket yang dipadatkan untuk filming seharian itu memaksa kru pontang panting mengikuti imajinasi liar sang sutradara seperti misalnya kamerawan duduk di kap mobil mengambil gambar supir dan penumpangnya. Biarpun mobilnya berjalan pelan ini beresiko sekali. Trus saat adegan yang sama, ada shoot yang harus diambil dengan motor dan diposisikan sangat mepet dengan mobil. Ini lagi-lagi ini cukup berbahaya, karena jarak kamera dengan motor dan mobil sangat dekat. Ditambah lagi puncak bukit Menoreh, di lokasi Wedosari sangat curam yang membuat tim yang dikomandoi Produser Pelaksana Heruwati ini sempat khawatir.

Sederetan bukit yang menjulang di Kulon Progo di Yogyakarta bernama bukit Menoreh. Dulu tempat itu mirip seperti tempat bebatuan yang gersang dan kering kerontang. Itu dulu, sekarang kalo kamu mau cari spot yang instragamable, bukit Menoreh ini recommended

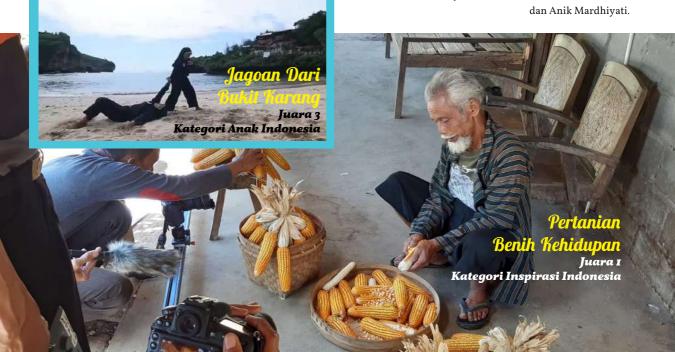


banget deh. Bukit Menoreh telah disulap menjadi pemandangan yang mempesona berkat semangat dari masyarakat sekitar yang terbentuk dalam organisasi kelompok sadar wisata (Pokdarwis), yang membuat happeningnya wilayah Kulon Progo ini.

Ora ono jangka kang kajangkah tanpa jumangkah (Tiada keingingan yang bisa dicapai tanpa melangkah). Kata bijak ini mungkin cocok disematkan pada Pengarah Acara Pertanian Bernih Kehidupan, Rahyono yang harus diberi SK khusus oleh Kepsta TVRI Yogyakarta agar yang bersangkutan dapat secara sah menyelesaikan Bayangkan, layaknya tugasnya. dokumenter, walaupun di SPO tertulis waktu produksi hanya 4 hari, namun faktanya proses produksi memakan waktu sekitar 8 bulan! Begitu pula dengan lokasi yang berpindah-pindah dari wilayah perdesaan hingga perkotaan sehingga membuat proses produksi berlangsung lama. Kami juga harus merombak naskah sampai 5 kali agar dapat mengakomodir konsep urban farming yang diangkat di program ini. Itulah sebabnya di daerah Gunung Kidul yang kering dan tandus serta minim air,masyarakat di sana mampu beradaptasi dengan alam dan tetap Bertani untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Demi menghasilkan visual terbaik dan unik seperti timelaps benih tumbuh dan bunga mekar, meski telah purna tugas, Rahyono tetap melakukan filming sendiri di rumahnya dengan action cam standar dan peralatan sederhana. Usaha dan kerja keras tim tidak sia-sia karena perjuangan ini mencapai klimaksnya setelah predikat juara I kami genggam. Tim solid ini sudah beberapa kali menggapai gelar juara sejak kategori masih bernama Indonesia Membangun periode 2015-2017 lalu.

Pada awalnya Produser Pelaksana Anggar Wardhananti dan Pengarah Acara Aniek Mardhiyati belum punya materi yang akan diangkat, sampai akhirnya menemukan lokasi yang belum tersentuh sama sekali, masih alami, berupa tebing-tebing batu karang yang curam dan licin di tepi pantai. Shooting dilakukan selama 2 hari dengan jadwal yang ketat. Karena lokasi yang cukup ekstrem, pengawasan kepada anak-anak yang terlibat harus ekstra dilakukan dan kadang harus berpindah, mencari lokasi lain yang aman. Selain spot alam yang unik ada ada adegan makan dengan menu ekstrem yaitu ulat pohon jati. Bagi anak kota yang masih awam ternyata makanan ini menjadi daya tarik dan merekapun menjadi ketagihan karena rasanya sangat gurih dan berprotein tinggi. Namun ternyata jika makan terlalu banyak dapat berakibat gatal-gatal seperti biduran dan hal itulah yang terjadi pada salah satu anak sehingga harus mencari kelapa muda sebagai penawar. Jagoan Dari Buki Karang bercerita tentang pentingnya arti persahabatan. Seperti halnya ilmu pencak silat yang Arya, Damar, Bagus dan Satya (pemeran tokoh) pelajari, yaitu mengajarkan bagaimana menjadi kesatria sejati yang suka menolong dan berbuat baik sesamanya serta memiliki rasa persaudaraan yang kuat.

Wisnu Wiratmana Sumber: Budi Sulistyo, RM. Kristiadi, Alex AW., Heruwati dan Anik Mardhiyati



RAPEL TUKIN TVRI (AKHIRNYA) CAIR

Pertengahan bulan Oktober 2020 menjadi saat-saat yang sangat menghebohkan bagi karyawan LPP TVRI di seluruh Indonesia. Hal ini mencakup mereka yang PNS dan juga yang PBPNS (Pegawai Bukan Pegawai Negeri Sipil). Rapel Tunjangan Kinerja (Tukin) yang sudah dinanti-nantikan, bagai pungguk merindukan rembulan, menyeruak masuk ke rekening para karyawan yang disambut suka cita. Ada yang langsung beli mobil, menabungnya untuk ibadah dan bahkan renovasi rumah. Pencairan Tukin itu memang tidak serentak karena terbukti teman-teman di daerah mendapatkannya lebih dulu dibanding mereka yang berkantor di TVRI Pusat Jakarta. Namun tidak perlu menunggu lama kok hanya berselang beberapa hari dalam seminggu rekening karyawan TVRI sontak bertambah gemuk.

Nah, kamu tahu gak rapel tukin di bulan Oktober itu hanyalah sebesar 47% dari jumlah totalnya. Jika performa kerja TVRI memuaskan bukan tidak mungkin pada 2021 tukin karyawan bisa naik menjadi 60% dan seterusnya sampai nanti 100%. Apakah tukin seluruh PNS (termasuk TNI & Polri) sama besarannya? Tentu tidak kawan. Tukin tertinggi di Indonesia diperoleh oleh PNS Kemenkeu RI. Sebenarnya banyak faktor yang menyebabkan mengapa besaran Tukin itu berbeda di berbagai Instansi Pemerintah baik di pusat maupun di daerah.

Pertama, nilai hasil pelaksanaan Reformasi Birokrasi (RB) di suatu Instansi Pemerintah adalah salah satu faktor yang menentukan naik atau tidak bahkan berkurangnya Tukin di suatu Instansi Pemerintah. Penulis tidak bisa paparkan dibahas panjang kalau bagaimana RB bisa menentukan naik atau turunnya Tukin di suatu Instansi Pemerintah, panjang sekali ceritanya seperti cerpen yang bersambung seperti di Majalah Kawanku. Gak tahu kan? Itulah perbedaan usia kita *bro* and *sis* hahaha.

Kedua, mungkin teman-teman ada yang pernah mendengar atau penasaran (kayak arwah ya?) mengapa Tukin di Pemkot Jakarta lebih besar dari Tukin di Pemkot Bekasi? Mudah saja jawabannya karena jumlah pendapatan asli daerah (PAD) Jakarta lebih tinggi dari Bekasi dan bahkan lebih tinggi dari daerah-daerah lain di Indonesia sehingga Pemkot Jakarta memiliki anggaran yang besar untuk membayar Tukin pegawai mereka. Wait, jangan tiba-tiba mau pindah kerja ke Pemda DKI. Mutasi PNS tidak semudah itu terjadi karena membutuhkan proses yang panjang tergantung apakah di instansi yang dituju ada tempat lowong. Syukurilah apa yang kita punya dan jangan mikirin yang bukan punya kita.

Terakhir. besarnya anggaran suatu Instansi Pemerintah dalam waktu satu adalah faktor utama yang menentukan dalam hal pemberian Tukin. Walaupun nilai RB suatu Instansi Pemerintah bagus sekali dan sempurna, namun bila anggaran di Instansi Pemerintah itu kecil maka Tukinnya juga akan kecil dan tidak mungkin membayar Tukin dengan memotong anggaran rutin operasional kegiatan di Instansi tersebut. Misalnya di instansi A, jumlah total anggaran dalam tahun 2020 hanya sekitar 300 milyar saja. 60 % dari total anggaran tersebut habis untuk membayar gaji pegawai (termasuk Tukin di dalamnya) dan sisanya 40 % untuk kegiatan operasional kegiatan rutin. Sehingga untuk membayar Tukin, jumlahnya tentu akan disesuaikan dengan ketersediaan anggaran yang ada. Instansi tersebut juga tidak mungkin menggunakan dana taktis yang sewaktu-waktu dibutuhkan untuk keperluan mendesak, sebab Tukin ini sifatnya adalah rutin tiap bulan sepanjang tahun anggaran.

Nah, teman-teman tahu *ndak* berapa rencana anggaran untuk tahun 2021 di tempat sampean bekerja? Sekarang coba bandingkan dengan anggaran Kementrian Keuangan yang diajukan untuk tahun 2021, yang pasti tidak kurang dari 43 Triliun. Tuh kan jadi mau anak buahnya Ibu Sri Mulyani juga? Gak usah bro and sis. Masa depan TVRI terbentang luas di hadapan teman-teman semua. Ibarat kanvas, bagian yang polos belum diarsir aja masih banyak. Maksudnya, TVRI masih akan terus berkembang menjadi lebih baik mengikuti perubahan jaman. Tidak dapat dipungkiri bahkan, televisi kebanggaan kita ini, jika reformasi birokrasinya berjalan mulus Tukinnya bisa naik kelas ke level 100%. Wah kalo uda segitu kayak apa ya? Hati-hati quys, belanjakan untuk yang perlu saja, so spend your money wisely!



POTENSI TVRI SEBAGAI ASET SOFT POWER DALAM DIPLOMASI PUBLIK

Kegiatan Focus Group Discussion (FGD) yang diselenggarakan oleh Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia dalam mendukung potensi dan strategi pemanfaatan penyiaran dan media sebagai Aset Soft Power Indonesia.

Forum Diskusi ini menghadirkan sejumlah narasumber diantaranya Direktur Informasi dan Media Kemlu Listiana Operananta, Direktur Utama LKBN ANTARA Meidyatama Suryodiningrat, Direktur Utama LPP TVRI Iman Brotoseno dan Wartawan Senior Kompas Trias Kuncahyono

Direktur Utama LPP TVRI salah satu Narasumber dalam Forum Diskusi ini Memperkenalkan Program TVRI World sebagai program unggulan yang nantinya akan menjadi Aset Soft Power dalam memperkenalkan budaya, kuliner, konten kreatif serta pariwisata Indonesia ke luar negeri yang nantinya diwujudkan dengan tayangan yang berkualitas

TVRI World dalam menyediakan informasi yang mampu mendorong kemajuan bangsa di kancah internasional, melalui programprogram yang mempromosikan Indonesia dalam wujud tayangan-tayangan berkelas dunia. TVRI akan memberdayakan stasiun daerah serta bekerja sama dengan Kemenlu agar bisa streaming ke seluruh perwakilan Indonesia di luar negeri.

Kegiatan Focus Group Discussion (FGD) juga diiikuti oleh peserta aktif yang terdiri dari Kementerian/Lembaga, Praktisi dan Akademisi serta anggota Kelompok Kerja Penyusunan Kebijakan Payung Diplomasi Soft Power Indonesia. RO









Sulawesi Utara

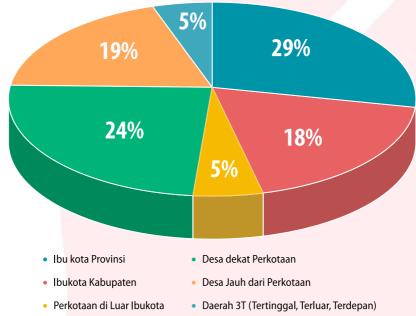
KE - 42 TAHUN

7 OKTOBER 1978

7 OKTOBER 2020

HASIL SURVEI PERSEPSI PEMIRSA TERHADAP PROGRAM BELAJAR DARI RUMAH DI LPP TVRI

Pelaksanaan program Belajar Dari Rumah perlu evaluasi dan analisis agar dapat dilihat nilai manfaat serta hambatan yang dihadapi sehingga program tersebut dapat disempurnakan lebih lanjut. Untuk itu Puslitbang LPP TVRI melaksanakan survei untuk mengukur persepsi pemirsa terhadap pelaksanaan program Belajar Dari Rumah. Survei mencakup seluruh propinsi di Indonesia dengan jumlah responden sebanyak 31.302 orang yang terdiri dari Siswa Sekolah, Guru dan Orang tua siswa.



Hasil survei ini menunjukkan bahwa secara umum program Belajar Dari Rumah (BDR) yang ditayangkan TVRI mendapatkan respons yang cukup positif dari pemirsa. Sebanyak 89% dari responden Siswa, Guru dan Orang Tua menonton acara BDR. Frekuensi mereka menonton BDR 1- 4 kali seminggu. Mayoritas responden menonton langsung acara BDR lewat pesawat televisi. Materi yang disampaikan dalam BDR dirasakan mudah dipahami oleh Siswa. Guru cukup reaktif terhadap acara BDR dengan melakukan tindak lanjut berupa pemberian tugas dan melakukan tanya jawab dengan siswa. Orang tua siswa merasa perlu mendampingi anaknya dalam belajar termasuk melalui acara BDR.



Secara umum seluruh responden puas dengan acara BDR. Pada faktor Kesesuaian dengan Materi Ajar di sekolah, Waktu Tayang, Kejelasan Penerimaan Acara, Kejelasan Gambar dan Kejelasan Suara, tingkat kepuasan responden cukup tinggi (di atas 60%) kecuali pada responden di daerah 3T yang tingkat ketidakpuasannya cukup tinggi pada faktor Kesesuaian dengan Materi Ajar di sekolah, Waktu Tayang, Kejelasan Penerimaan Acara, dan Kejelasan Gambar. Walau pun demikian responden masih mengalami kesulitan yaitu gangguan konsentrasi saat menonton, tidak bisa bertanya, tayangan tidak bisa diulang, dan mati listrik.

Kesesuaian dengan Materi Ajar di Sekolah



Responden memberikan banyak masukan seperti ditingkatkannya kualitas jaringan dan jangkauan, materi BDR yang lebih kreatif, adanya ruang tanya jawab, durasi diperpanjang, dan adanya siaran ulang.

Secara keseluruhan seluruh responden sepakat bahwa program Belajar Dari Rumah ini memberikan manfaat bagi siswa dalam belajar.



17

IN HOUSE TRAINING PENYIAR, PRESENTER DAN REPORTER TVRI STASIUN KALIMANTAN SELATAN – PUSDIKLAT LPP TVRI

Sejak awal Tahun 2020, Kepsta TVRI Stasiun Kalimantan, Drs. Triyono MM. sudah meminta pelaksanaan In House training khusus untuk penyiar, presenter dan reporter ke Pusdiklat LPP TVRI, namun pada awal November 2020 baru dapat terlaksana akibat pandemic Corona Virus melanda negeri tercinta. Khusus untuk kegiatan Inhouse training memang dilaksanakan sesuai kebutuhan dari TVRI Stasiun Daerah. Setiap Stasiun daerah memiliki kebutuhan peningkatan profesi yang berbeda, dan sudah tugas Pusdiklat untuk dapat melayani dan membantu pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM di daerah dan pusat. Syukurlah untuk Tahun 2020 telah tersedia anggaran untuk mengirim Instruktur, dan juga honor pelaksanaan untuk instruktur dan biaya sertifikat pada kegiatan ini. Hanya untuk biaya pelaksanaan seperti konsumsi tidak terdata pada anggaran, mengingat pelaksanaan kegiatan atas kerjasama dua belah pihak, stasiun daerah dan Pusdiklat.

Pusdiklat kali ini mengajak serta Kabid Berita kantor pusat, Endah Tri Handayani untuk pembinaan penyiar, presenter dan reportase di TVRI Stasiun Kalimantan Selatan. Tentu saja selain berpengalaman di dunia penyiar dan presenter berita, Ka Bid Berita, Direktorat Program dan Berita akan lebih dapat berkoordinasi sambil membimbing peserta, untuk penyelenggaraan siaran berita, feature, dialog antara pusat dan daerah. Ikut serta pada kegiatan ini dua orang kontributor di wilayah Kalimantan selatan, sehingga jumlah peserta menjadi 23 siswa, diluar jumlah para struktural terkait yang ikut menambah wawasannya.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di sebuah hotel berbintang tidak jauh dari kantor TVRI, dan dilaksanakan pada hari Sabtu, sehingga karyawan yang ikut dapat lebih fokus mengikuti training tanpa harus melaksanakan tugas dikantor. Tentu saja terkecuali penyiar/petugas yang jadwalnya jatuh pada hari libur hanya mengikuti sampai pukul 15.00 wit. Semangat peserta cukup tinggi apalagi sebagian besar belum pernah mendapatkan pendidikan atau training untuk penyiar/presenter maupun reportase. Suasana riang masih terasa sampai di penghujung

hari, bahkan pada saat praktek siaran liputan salah seorang peserta diberi tugas sebagai news anchor, dan dua kontributor tampak sudah dapat menyaingi para reporter TVRI sejati lainnya. Terasa mereka masih bersemangat hingga akhir kegiatan, meskipun hanya dapat praktek di ruang kelas saia.

Ya, terus semangatlah wahai garda terdepan TVRI, kalian merupakan andalan layar kita. PENYIAR GARDA TERDEPAN TVRI MAJU

AWS







LANJUTAN DIKLAT PRODUKSI DAN TEKNIK OPERASIONAL STUDIO TAHUN 2020

Sepanjang sejarah berdirinya Pusdiklat LPP TVRI, baru di tahun 2020 pelaksanaan diklat harus terhenti karena wabah Covid yang melanda dunia termasuk Indonesia, dan Jabodetabek daerah yang pertama tama disinggahi Corona Virus ini. Situasi pada saat itu menghawatirkan, ada beberapa siswa yang sakit, dan tentu saja kekhawatiran akan virus ini membuat Kapusdiklat dan plt. Dirut pada masa itu, pak Priyono, menghentikan sementara Pelatihan Produksi Angkatan 37 dan TOS Angkatan 39 pada Maret 2020. Masa itu, Pemerintah mulai





mengijinkan PNS bekerja dari rumah dan hanya 50% yang hadir di kantor terkait Pembatasan Sosial Berskala Besar di wilayah DKI Jakarta.

Semula, ada rencana untuk menyelenggarakan lanjutan Diklat vang telah selesai sessi teori ini di kota Yogyakarta (untuk prakteknya) diharapkan lebih aman, zona kuning untuk diklat 40 peserta. Namun mempertimbangkan budget dan kesiapan stasiun Yogyakarta, akhirnya lanjutan ke dua Diklat ini dimulai pada 12 Oktober s/d 11 November 2020 di Pusdiklat. Diklat yang tadinya mengusung praktek drama musikal diubah menjadi praktek musik band biasa, mengingat jumlah orang yang berkumpul di studio dibatasi. Demikian pula untuk kegiatan outbound ditiadakan, juga praktek Feature hanya dilingkungan seputar LPP TVRI saja. Penginapan yang disiapkan Pusdiklat lebih representatif dengan berbagai fasilitas untuk siswa, agar mengurangi aktifitas mereka keluar hotel dan kantor selama masa PSBB.

Aktifitas siswa benar benar diperhatikan, sampai koordinator TOS, mas Harison ikut mengawasi langsung di penginapan, mengingat tanggung jawab cukup besar untuk kesehatan anak didiknya. Saat memulai Pelatihan mereka di swab antigen dan secra periodik akan dilakukan kembali pemeriksaan swab tersebut.

Instruktur yang aktif membimbing siswa Tahun ini, antara lain Bang Krisna, meski sudah purna bakti masih aktif dan selalu tampil necis, juga ada Mas Yunio Prihartoto yang November Tahun ini akan mengakhiri masa baktinya pula, dan banyak lagi nama-nama yang selalu siap membantu Pusdiklat membangun kompetensi anak muda TVRI yang saat ini menjadi harapan TVRI di masa depan.

Tahun 2021, Pusdiklat tidak lagi merencanakan Diklat Dasar Produksi dan TOS namun lanjutan diklat Produksi dan TOS yaitu Diklat Pengarah Acara, dan Technical Director. Semoga di masa depan, TVRI kembali merebut hati penontonnya dengan andalan kita, para generasi muda TVRI saat ini.

AWS

SENIN

5,12,19,26 Oktober 2020

04.00 Jejak Islam 04.30 Serambi Islami 06.00 Klik Indonesia Pagi 07.00 Salam Olahraga 07.30 Ruang Demokrasi 08.30 Belajar Dari Rumah Kelas 1-3 Sederajat 09.00 Belajar Dari Rumah Kelas 4-6 Sederajat 09.30 Belajar Dari Rumah SMP & Sederajat 10.00 Belajar Dari Rumah SMA & Sederajat 11.00 Indonesia Sehat 12.00 Klik Indonesia Siang

13.00 Dokumenter Wuhan 13.30 Feature LKBN Antara 14.00 Pesona Indonesia 15.00 Buah Hatiku Sayang 16.00 Info Covid-19 Terkini 08.00 Belajar Dari Rumah (PAUD) 17.00 Mimbar Agama Katolik 17.30 English News Service 18.00 Klik Indonesia Malam 19.00 Talkshow Kemendikbud 20.00 Belajar Dari Rumah 21.00 Dunia Dalam Berita 21.30 Indonesia Bicara 22.30 Pentas Budaya 23.30 Inspirasi Indonesia 00.00 Doa Untuk Bangsa



SELASA

13.00 Jendela Dunia

6,13,20,27 Oktober 2020



04.00 Jejak Islam 13.30 Feature LKBN Aantara 04.30 Serambi Islami 14.00 Pesona Indonesia 06.00 Klik Indonesia Pagi 14.30 Inspirasi Indonesia 07.00 Salam Olahraga 15.00 Buah Hatiku Sayang 07.30 Ruang Demokrasi 16.00 Info Covid-19 Terkini 17.00 Mimbar Agama 08.00 Belajar Dari Rumah (PAUD) 08.30 Belajar Dari Rumah Protestan 17.30 English News Service Kelas 1-3 Sederajat 09.00 Belajar Dari Rumah 18.00 Klik Indonesia Malam 19.00 Pemilihan Wirausaha Kelas 4-6 Sederajat 09.30 Belajar Dari Rumah Berprestasi SMP & Sederajat 20.00 Musik Indonesia 10.00 Belajar Dari Rumah 21.00 Dunia Dalam Berita SMA & Sederajat 21.30 Film Indonesia 11.00 Indonesia Sehat 22.30 Ragam Indonesia 12.00 Klik Indonesia Siang 23.30 Pesona Indonesia

00.00 Doa Untuk Bangsa

13.00 Jurnal Ekonomi

RABU

7,14,21,28 Oktober 2020

04.00 Jejak Islam

04.30 Serambi Islami 06.00 Klik Indonesia Pagi

07.00 Salam Olahraga

07.30 Ruang Demokrasi

08.00 Belajar Dari Rumah (PAUD) 15.00 Budah Hatiku Sayang

08.30 Belajar Dari Rumah Kelas 1-3 Sederajat

09.00 Belajar Dari Rumah Kelas 4-6 Sederajat

09.30 Belajar Dari Rumah SMP & Sederajat

10.00 Belajar Dari Rumah SMA & Sederajat

10.30 Hari Sumpah Pemuda dan Peresmian TVRI Stasiun Papua Barat

12.00 Klik Indonesia Siang

13.00 Belajar Dari Rumah

13.30 Satu Janji Untuk Merah Putih

14.00 Pesona Indonesia

14.30 Inspirasi Indonesia

15.30 Inspirasi Indonesia

16.00 Info Covid-19 Terkini

17.00 Mimbar Agama Hindu

17.30 English News Service 18.00 Klik Indonesia Malam

19.00 Program Entertaint KSP

20.00 Peringatan Hari

Sumpah Pemuda 2020 21.00 Dunia Dalam Berita

21.30 Film Nasional

23.30 Inspirasi Indonesia

00.00 Doa Untuk Bangsa



KAMIS

1,8,15,22,29 Oktober 2020



04.00 Jejak Islam

04.30 Serambi Islami

06.00 Klik Indonesia Pagi

07.00 Salam Olahraga

07.30 Ruang Demokrasi

08.00 Belajar Dari Rumah (PAUD)

08.30 Belajar Dari Rumah Kelas 1-3 Sederajat

09.00 Belajar Dari Rumah Kelas 4-6 Sederajat

09.30 Belajar Dari Rumah SMP & Sederajat

10.00 Belajar Dari Rumah SMA & Sederajat

11.00 Indonesia Sehat

12.00 Klik Indonesia Siang

13.00 Rumah Bulu Tangkis

13.30 Mimbar Agama Budha

14.00 Danisa Denmrk Open 2020

16.00 Klik Indonesia Malam

19.00 Indonesia Bicara

20.00 Musik Indonesia

21.00 Dunia Dalam Berita

21.30 Film Nasional

23.00 Pesona Indonesia

23.30 Inspirasi Indonesia

00.00 Doa Untuk Bangsa

JUMAT

2,9,16,23,30 Oktober 2020

04.00 Jejak Islam

04.30 Serambi Islami

06.00 Klik Indonesia Pagi

07.00 Salam Olahraga

07.30 Ruang Demokrasi

08.00 Belajar Dari Rumah (PAUD) 17.00 Mimbar Agama

08.30 Belajar Dari Rumah Kelas 1-3 Sederajat

09.00 Belajar Dari Rumah Kelas 4-6 Sederajat

09.30 Belajar Dari Rumah
SMP & Sederajat

10.00 Belajar Dari Rumah SMA & Sederajat

11.00 Indonesia Sehat

12.00 Bangkit Melawan Covid

13.00 Klik Indonesia Siang

14.00 Pesona Indonesia

15.00 Buah Hatiku Sayang

15.30 Inspirasi Indonesia

16.00 Peresmian Stadion Lukas Enembe

17.00 Mimbar Agama Konghuchu

17.30 English News Service

18.00 Klik Indonesia Malam

19.00 Malam Anugerah Gatra Kencana 2020

21.30 PATEN

22.30 Kawan Bicara Alvin

23.00 Inspirasi Indonesia

00.00 Doa Untuk Bangsa



SABTU

3,10,17,24,31 Oktober 2020



04.00 Jejak Islam

04.30 Serambi Islami

06.00 Klik Indonesia Pagi

07.00 Ruang Demokrasi

07.30 Ruang Aspirasi

08.00 Seri Animasi

08.15 Seri Visualisasi

08.30 Klub Rumah Pohon

09.00 Talkshow Kemendikbud

10.00 Podbox

11.00 Indonesia Sehat

12.00 Klik Indonesia Siang

13.00 Satukan Shaf Indonesia

14.00 Pesona Indonesia

14.30 Inspirasi Indonesia

15.00 Anak Indonesia

15.30 L'ALBERO AZZURRO

16.00 Info Covid-19 Terkini

17.00 Olahraga Tradisional

17.30 Dokumenter Wuhan

18.00 Klik Indonesia Malam

19.00 Pasangan Muda Inspiratif

20.00 Musik Indonesia

21.00 Laporan Internasional

21.30 Film Nasional

23.30 Inspirasi Indonesia

00.00 Doa Untuk Bangsa

MINGGU

4,11,18,25 Oktober 2020

04.00 Jejak Islam

04.30 Serambi Islami

06.00 Klik Indonesia Pagi

07.00 Salam Olahraga

07.30 Ruang Demokrasi

08.00 Belajar Dari Rumah

08.30 Belajar Dari Rumah "Dapur Anak"

09.00 Talkshow Kemendikbud

09.30 Podbox

11.00 Minggu Misa dari Gereja Katedral

12.00 Klik Indonesia Siang

13.00 PUSPITA

13.30 Arena123

14.00 Pesona Indonesia

14.30 Inspirasi Indonesia

15.00 Anak Indonesia

15.30 L'albero Azzurro

16.00 Info Covid-19 Terkini

17.00 Spirit

17.30 Voa Reportase

18.00 Klik Indonesia Malam

20.00 Debat Kaltara

21.30 Rumah Musik Indonesia

23.00 Warung Kopi Pasti Geerrr

00.00 Doa Untuk Bangsa













Kunjungan Kerja Dewas ke Bali dalam rangka Silaturahmi dengan Stakeholders dan Pecinta TVRI, 21-23 Oktober <u>2020</u>

























Malam Anugerah Gatra Kencana LPP TVRI Tahun 2020, 23 Oktober 2020



Peresmian TVRI Stasiun Papua Barat dan Peresmian Gedung TVRI Stasiun Papua Barat, 28 Oktober 2020























Dialog Indonesia Bicara Membangun Perekonomian Papua Barat bersama Dominggus Mandacan (Gubernur Papua Barat) dan Yan Permanes (Komisi 1 DPR RI), 28 Oktober 2020

SHUTTER COUNT

Kamera DSLR

Hai sobat monitor...

Kali ini saya akan membahas tentang shutter count kamera pada DSLR. Apa seh shutter count itu?? Shutter count (SC) adalah jumlah berapa kali tombol shutter kamera ditekan dan menghasilkan sebuah foto yang terhitung dari saat pertama kali digunakan sampai saat terakhir kali digunakan untuk motret. Penting ga sih tau soal ini?

Menurut saya penting. Karena kamu bisa mengetahui batas prima dari kamera kamu. Shutter count kalau diumpamakan dengan kendaraan adalah kilometer. Jarak tempuh yang sudah di lalui kendaraan. Jika sudah tinggi kilometer kamu tentu perfoma kendaraan akan menurun dan sampai batas akhir dengan kerusakan dan penggantian spare part. Sama dengan DSLR, Kamera DSLR yang baik memiliki standar shutter count sekitar 100.000 kali, dengan kata lain kita bisa menghasilkan sekitar 100.000 foto dari satu kamera DSLR tanpa adanya gangguan mekanis yang muncul pada kamera DSLR kita.

Shutter count tiap tipe kamera berbeda beda. Semakin tinggi harga kameranya tentu batas maximum shutter countnya akan besar pula. Jika sudah mengetahui batas shutter kamera dslr kamu dan shutter countnya sudah mau mencapai batas maksimum lebih baik kamu membawa kamera cadangan. Karena tidak mungkin Ketika kamu sedang melaksanakan event penting kamera kamu shutternya jebol yang mengakibatkan tidak bekerjanya DSLR kamu. Maka Kamu akan kehilangaan moment itu .

Manfaat kedua adalah jika kamu akan membeli kamera bekas selain harus memeriksa bodi dan lensa kamu juga harus memeriksa shutter countnya. Jadi kamu bisa tahu sudah seberapa Lelah kamera itu dipakai. Karena ketika mau mencapai batas maksimum shutter count, kamu harus menyediakan dana untuk penggantian shutter kamera DSLR kamu.

Lalu bagaimana cara untuk mengetahui berapa shutter count DSLR kesayangan kamu? Untuk mengetahui shutter count kamera kamu ada beberapa cara, salah satunya kita dapat mengeceknya pada website atau aplikasi.

1. Menggunakan exif viewer online (web based)

Exif vierwer adalah program untuk membaca data suatu hasil foto raw kamera yang mana data dari shutter count ini juga akan terbaca dan ditampilkan oleh exif viewer dan cara ini dapat kita lakukan secara online melalui website seperti:

http://regex.info/exif.cgi (gratis)

http://nikonshuttercount.com/ (gratis)

http://camerashutter.com/ (gratis)

http://shuttercounter.com/ (gratis)

2. Menggunakan exif viewer versi dekstop

Untuk cara ini kita bisa mendownload exif viewer versi dekstop dari link website berikut

http://www.ideiki.com/astro/

http://www.astrojargon.net/EOSInfo.aspx

http://www.opanda.com/en/iexif/

kedua cara diatas bisa kamu praktekan langsung sob. Yuk cek shutter count kamera kamu agar kamu punya persiapan ketika kamu menghadapi masalah dengan shutter count.







